

**HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
KELAS XI JURUSAN TEKNIK PERMESINAN
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

LISZA HANDAYANI

1206241 / 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
KELAS XI JURUSAN TEKNIK PERMESINAN DI SMK NEGERI 5
PADANG**

Nama : Lisza Handayani
NIM/BP : 1206241 /2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, Juni 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ambiyar, M.Pd
NIP.19550213 198103 1 003

Pembimbing II



Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001



Ketua Jurusan

Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lisza Handayani

NIM : 1206241 /2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
dengan judul

**HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS XI JURUSAN
TEKNIK PERMESINAN DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji:

Tanda Tangan

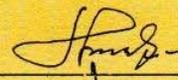
1. Ketua : Dr. Ambiyar, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Arwizet K, S.T., M.T

2. 

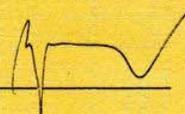
3. Anggota : Drs. Syafri Jamain, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Jasman, M.Kes

4. 

5. Anggota : Zonny Amanda Putra, S.T., M.T

5. 

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

"... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu diantara kamu beberapa derajat"
(Qs. AL-Mujadalah: 11).

"... Allah tidak membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya" Qs. AL-Baqarah: 286).

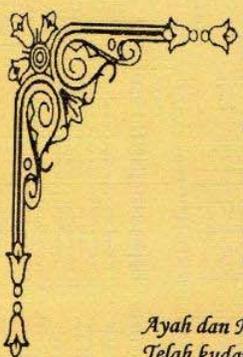
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu masalah) kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.(Qs. Aln Nasyrati: 6-8).

Hari ini langkahku terhenti sejenak,
Bimbinglah aku dan terangkanlah jiwaku ya Allah
Amin....

Allhamdulillah..
Allah telah memberikan petunjuk dan ilmu kepadaku
Satu langkah telah kulewati
Namun kusadar...
Ini bukan akhir dari segalanya
Tetapi awal untuk melakukan perjalanan yang lebih panjang

Sampai hari ini....
Hamba sangat merasa terharu ya Allah atas hari yang
Telah Engkau janjikan terhadap hamba yang mampu
Meraih gelar sarjana ini karena Ridho-Mu ya Allah...

Apa yang kita lakukan hari ini jika Ikhlaskan karena Allah
InsyaAllah kita akan mendapatkan syafaat-Nya
Dan mudah-mudahan kehidupan kita dimasa akan datang
Lebih baik dari masa-masa sebelumnya...
Amin ya Rob'bi...



Berusahalah untuk menjadi orang yang berhasil"
"Berhasil untuk diri sendiri"
"Berhasil untuk orang tua kita"
"Berusahalah menjadi orang yang berguna"
"Berguna untuk orang tua kita"
"Berguna untuk masyarakat dan Negara kita"

Ayah dan Mama Tersayang...
Telah kudapat segenggam harapan, impian dan keinginan
Seiring do'a yang kau ucapkan
Sebesar kasihmu yang tiada habisnya
Selembut cintamu yang tetap abadi
Mengantarkanku menuju kebahagiaan

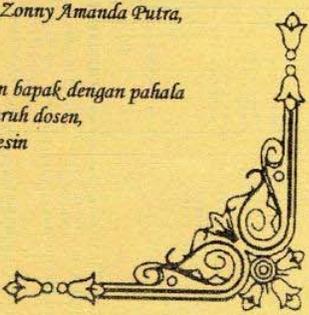
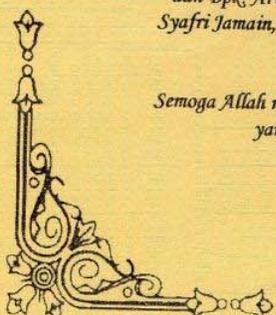
Ya Allah...
Aku tahu tulisan ini tidak sebanding dengan
Cucuran keringat kasih sayang mereka...

Kumohon ya Allah... jadikanlah setiap usahaku ini
Sebagai pelepas dahaga atas telesan keringat dikala mereka kehausan...
Amin ya Allah...

Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan
terimakasihku, ku persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku
tercinta dan tersayang Ayah awak Muchtar dan Mama awak Sofiati yang
selalu memberikanku cinta dan kasih sayang yang sangat ikhlas. Teruntuk
kakakku Erawati Tersayang yang selalu memberikan taushiyah dan taushiyah
tanpa henti, Terimakasih kepada Mas-mas yang adinda hormati Wawan,
Hendra, dan Heri yang juga senantiasa memberikan nasihat dan dukungannya
pada adinda. Dan tak lupa Adik kecil Fajar Maulana yang turut serta
menyumbangkan tenaga dan waktunya jadi tukang Ojek Uni (Mahasih Adik
Sayaang Uni Teruntuk semua yang adidik lakukan buat Uni).

Terimakasih banyak yang tak akan terlupakan kepada Bpk. Dr. Ambiyar, M.Pd
dan Bpk. Arwizet K, S.T., M.T selaku dosen pembimbing, serta Bpk. Drs.
Syafri Jamain, M.Pd, Bpk. Drs. Jasman M.Kes, Bpk. Zonny Amanda Putra,
S.T., M.T selaku dosen penguji.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan bimbingan bapak dengan pahala
yang setimpal. Tak terlupakan kepada seluruh dosen,
staf dan Teknisi Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.





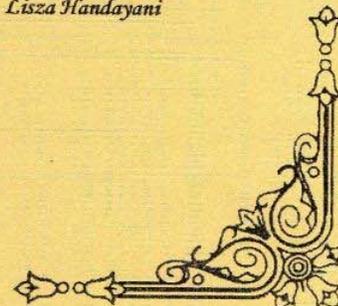
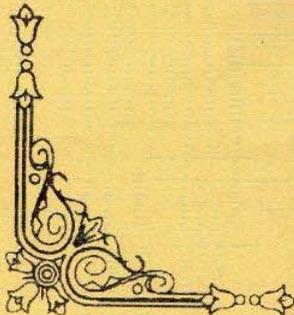
Sobat Terbaikku yang tak terlupakan teruntuk Hardilla Restu Illahi yang selalu menyemangati, menemani chabyand ketika sudah mulai lelah (Makasi sayoongg buat semuanya, next plan Holiday Barengnyaa lagii). Teruntuk yang Spesial yang selalu menyemangati, memarahi (awak ko apobanalah kan sayoongg), dan slalu memberikan kata-kata yang menenangkan agar cepat menyelesaikan skripsi ini (Makasi Ud_nT buat semua pertolongan dan semangatnya). Sobatku Uni Devia Ramadhani dan Adik Mia Hermawati terima kasih yang sebesar-besarnya, yang selalu mengingatkan untuk bergegas menyelesaikan skripsi ini.

Rekan-rekan sejawat Mechanical Enginerring '12 M. Iqbal, Harry Ismanto, Endo Selfindo, M. Cahyadi, Rowa Subakti (Sang Moderator Seminar) dan rekan-rekan lainnya yang tak bisa satu-satu disebutkan disini namanya turut memeriahkan dan menenangkan suasana hati waktu ujian.

*Dan teruntuk teman-teman dan adik-adik yang belum wisuda jangan sia-siakan waktu buat hal yang tidak penting, karna waktu sangatlah berharga dan jangan sampai menyesal dikemudian hari karna tlah menyia-nyiakkan waktu
,,,hehehehe (fighting)*

Wassalam,

Lisza Handayani



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PERMESINAN DI SMKN 5 PADANG”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, dengan bantuan dari beberapa pihak lain, dan pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;

Padang, Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Lisya Handayani
NIM.1206241/2012

ABSTRAK

Lisza Handayani : (2016) Hubungan Minat Dan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI Jurusan Teknik Permesinan di SMK Negeri 5 Padang.

Kecenderungan siswa yang kurang perhatian, sering terlambat masuk kelas, rendahnya kehadiran, rendahnya kehadiran, dominasi pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, kurangnya kesadaran dan informasi siswa pentingnya mempelajari gambar teknik dan rendahnya hasil belajar siswa XI Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Padang, merupakan suatu permasalahan yang serius bagi lulusan SMK N 5 Padang untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya atau bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 5 Padang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah total sampling. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April - 11 Mei 2016. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara penyebaran angket kepada siswa kelas XI Teknik Permesinan. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linear sederhana dan ganda. Dimana penelitian ini mendiskripsikan bagaimana hubungan antara minat dan disiplin dengan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian yaitu terdapatnya hubungan minat belajar dengan hasil belajar dengan koefisien determinasinya 0,130 yang mempunyai arti minat belajar memberikan hubungan sebesar 13% setelah melakukan uji korelasi signifikan pada taraf 5%, dan terdapatnya hubungan disiplin dengan hasil belajar dengan koefisien detrminasinya 0,106 yang mempunyai arti disiplin belajar memberikan hubungan sebesar 10,6%. Dan terdapatnya hubungan minat dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan koefisien determinasinya 0,138 yang mempunyai arti minat dan disiplin memberikan hubungan secara bersama-sama sebesar 13,8%dengan hasil belajar setelah melakukan uji korelasi signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan minat dan disiplin belajar dapat memberikan hubungan dalam peningkatan hasil belajar siswa yang berarti semakin tinggi minat dan disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik.

Kata Kunci : Minat Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wata'ala atas segala karunia yang selalu tercurah kepadapenulis sehingga dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PERMESINAN DI SMKN 5 PADANG”**. Salawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan untuk Nabi Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wasalam yang telah mengantarkan umat manusia kepada zaman sekarang ini dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern.

Skripsi ini bertujuan untuk melihat hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan belajar siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak terkhusus dosen pembimbing. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arwizet. K, S.T. M.T selaku Dosen Pembimbing II, Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang serta Penasehat Akademik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Jamain, M.Pd, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan saran pada penulis.

2. Bapak Drs. Jasman, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran pada penulis.
3. Bapak Zonny Amanda Putra, M.Pd, selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan arahan dan saran pada penulis.
4. Bapak/Ibu dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Deta Mahendra, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru dan staf administrasi SMK Negeri 5 Padang, terkhusus Bapak Delfauzul, S.Pd selaku guru mata diklat Gambar Teknik.
6. Seluruh siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang, khususnya siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya selama melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Seluruh anggota keluarga tercinta terutama Orangtua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara moril dan materil.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2012.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2016

Penulis

Lisza Handayani

NIM.1206241/2012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Hasil Belajar	13
a. Definisi Hasil Belajar	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	14
2. Gambar Teknik	16

1. Gambar Potongan	18
2. Pengukuran dan Simbol.....	21
3. Memilih Gambar	23
3. Minat Belajar.....	26
a. Definisi Minat.....	26
b. Jenis-Jenis Minat.....	26
c. Cara Membangkitkan Minat.....	27
d. Definisi Belajar.....	28
e. Tujuan Belajar.....	29
f. Prinsip-Prinsip Belajar.....	30
g. Aspek-Aspek Minat Belajar.....	32
h. Ciri Siswa Berminat dalam Belajar.....	34
i. Membangkitkan Minat Belajar di sekolah	34
j. Indikator Minat Belajar.....	35
4. Disiplin Belajar	35
a. Definisi Disiplin Belajar.....	35
b. Tujuan Disiplin.....	38
c. Fungsi Disiplin.....	39
d. Bentuk-Bentuk Disiplin.....	40
e. Pentingnya Disiplin.....	41
f. Unsur-Unsur Disiplin.....	42
g. Macam-Macam Disiplin.....	42
h. Ciri-ciri Siswa yang Disiplin Belajar.....	44

B.	Penelitian yang Relevan	45
C.	Kerangka Konseptual	46
D.	Hipotesis	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	49
B.	Populasi dan sampel	49
1.	Populasi.....	49
2.	Sampel Penelitian.....	49
C.	Variabel dan Data Penelitian	50
1.	Variabel Penelitian.....	50
2.	Data Penelitian.....	51
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
E.	Tempat dan Waktu	52
F.	Instrument Penelitian	52
1.	Uji coba instrumens.....	54
2.	Hasil uji coba instrumens.....	56
G.	Teknik Analisis Data	57
1.	Deskripsi data.....	57
2.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	59
3.	Pengujian hipotesis.....	61
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	64
1.	Minat belajar.....	64

2. Disiplin belajar.....	66
3. Hasil belajar.....	68
B. Pengujian persyaratan analisis.....	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji linearitas.....	71
3. Uji multikolinearitas.....	72
C. Pengujian hipotesis.....	72
1. Hipotesis pertama.....	72
2. Hipotesis kedua.....	74
3. Hipotesis ketiga.....	77
D. Pembahasan	80
1. Minat belajar.....	80
2. Disiplin belajar.....	81
3. Minat dan disiplin belajar.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	: Daftar Nilai Mata Pelajaran Gambar Teknik	9
Tabel 2	: Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK N 5 Padang.....	49
Tabel 3	: Penyebaran Sampel	50
Tabel 4	: Skor Jawaban Setiap Petanyaan Berdasarkan Sifatnya	53
Tabel 5	: Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	53
Tabel 6	: Kriteria Penilaian	58
Tabel 7	: Deskripsi data Keseluruhan	64
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar.....	65
Tabel 9	: Klasifikasi Data Minat Belajar	66
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar	66
Tabel 11	: Klasifikasi Data Disiplin Belajar.....	67
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	68
Tabel 13	: Klasifikasi Data Hasil Belajar	69
Tabel 14	: Uji Normalitas	70
Tabel 15	: Uji Linearitas X_1	71
Tabel 16	: Uji Linearitas X_2	71
Tabel 17	: Uji Multikolinearitas	72
Tabel 18	: Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	73

Tabel 19	: Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	73
Tabel 20	: Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	75
Tabel 21	: Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	76
Tabel 22	: Hasil Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 dengan Y.....	77
Tabel 23	: Uji F	78
Tabel 24	: Hasil Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 dengan Y.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Tanpa Potongan	18
Gambar 2 : Dengan Potongan	18
Gambar 3 : Macam-macam Garis Potongan	19
Gambar 4 : Potongan Penuh.....	19
Gambar 5 : Potongan Putar	19
Gambar 6 : Potongan Sebagian	20
Gambar 7 : Potongan Bercabang.....	20
Gambar 8 : Potongan Setempat.....	20
Gambar 9 : Arsiran	21
Gambar 10 : Ukuran berantai	21
Gambar 11 : Ukuran Sejajar	22
Gambar 12 : Ukuran Kombinasi	22
Gambar 13 : Ukuran Berimpit	22
Gambar 14 : Ukuran dan Simbol.....	23
Gambar 15 : Benda yang akan Digambar	23
Gambar 16 : Sket	24
Gambar 17 : Memperbaiki Gambar.....	24
Gambar 18 : Menebalkan Gambar	24

Gambar 19 : Pencantuman Ukuran	25
Gambar 20 : Proyeksi Amerika	25
Gambar 21 : Instruksi Kerja	26
Gambar 22 : Kerangka Konseptual	47
Gambar 23 : Histogram Minat Belajar	65
Gambar 24 : Histogram Disiplin Belajar	67
Gambar 25 : Histogram Hasil Belajar	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	86
2. Data Uji Coba Angket	93
3. Hasil Uji Coba Instrument.....	95
4. Angket Penelitian	101
5. Data Angket Penelitian.....	110
6. Data Variabel Penelitian.....	112
7. Perhitungan Distribusi Frekuensi	114
8. Kriteria Penilaian Skor Data.....	117
9. Hasil Analisis Hipotesis	121
10. Data Penilaian Hasil Belajar Gambar Teknik.....	124
11. Surat Izin Penelitian	126
12. Surat Keterangan Setelah Penelitian	127
13. Lembaran Konsultasi.....	128
14. Dokumentasi Penelitian.....	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang dapat menyiapkan manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia yang seutuhnya. Pendidikan menjadi faktor yang paling inti dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia terutama dalam bidang profesionalisme, sosial, spritual, serta intelektual. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

”...Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak, yaitu: siswa, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan serta masyarakat, secara bersama-sama melaksanakan tugasnya dengan baik, dan juga untuk meningkatkan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia disegala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya tersebut dapat dilakukan dan ditempuh melalui pendidikan, baik melalui

jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, antara lain melalui jalur pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia antaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkecimpung langsung dalam dunia kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan memang mempunyai kualifikasi sebagai (calon) tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan jalan memasuki lembaga pendidikan non formal maupun pada lembaga pendidikan formal. Setiap lembaga pendidikan yang ada mempunyai program dan tujuan tertentu. Sedangkan upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran yang sudah ditentukan.

Sekolah Menengah Kejuruan khususnya Jurusan Teknik Permesinan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan bagi calon tenaga kerja dituntut dapat menghasilkan tamatan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang baik skala regional, nasional maupun global. Dalam

kegiatannya SMK dengan jurusan Teknik Permesinan harus mampu menyinkronkan antara kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Dimana jurusan Teknik Permesinan harus peka terhadap kemajuan IPTEK dibidang mesin yang sedang berkembang saat ini. Di Sekolah Menengah Kejuruan salah satu mata pelajaran yang menunjang pengetahuan dan kompetensi siswa Jurusan Teknik Permesinan dalam menghadapi kemauan dibidang desain yang dikenal dengan mata pelajaran gambar teknik. Mata pelajaran gambar teknik di sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan dasar penguasaan gambar kepada siswa, terutama dalam meghadapi lapangan kerja di kemudian hari. Pelajaran gambar teknik diarahkan pada kemampuan dasar keterampilan gambar. Selain itu keberadaan pembelajaran gambar teknik sangat berarti bagi pembentukan pemahaman siswa sehingga siswa dapat memiliki kemampuan minimal dalam mengembangkan dirinya, khususnya dalam mempersiapkan diri ke lingkungan dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja pada saat mereka lulus nanti.

Gambar teknik merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa, gambar teknik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembuatan benda jadi atau perakitan sebuah benda jadi. Gambar teknik selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi, hal yang demikian kebanyakan tidak disadari oleh sebagian siswa yang disebabkan minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya gambar teknik. Minimnya informasi gambar teknik mengakibatkan kurangnya perhatian siswa terhadap gambar teknik, namun adanya minat dan didukung oleh kecerdasan emosional yang baik mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Permasalahan

tertentu dalam pembelajaran gambar teknik adalah bagaimana caranya kita menerapkan atau menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat memahami konsep gambar teknik. Selain itu gambar teknik merupakan topik yang sangat sulit untuk dipelajari maupun diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan karena siswa cenderung kurang bersungguh-sungguh dan tidak serius dalam proses belajar mengajar, indikasi ini dapat penulis jumpai dalam proses pembelajaran yang berlangsung, setiap tugas dan pekerjaan yang menyangkut pelajaran gambar teknik ini, banyak siswa yang terlambat menyelesaikan tugas, persiapan belajar siswa pada saat akan mengikuti pembelajaran belum lengkap, banyaknya siswa yang tidak konsentrasi serta banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu sangat besar peran guru pada bidang studi mata pelajaran tersebut dalam membentuk minat siswa, dan memberikan informasi yang cukup untuk siswa dapat menyukai pelajaran gambar teknik.

Guru harus berusaha membentuk minat pada siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran dengan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Dari adanya kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan guna pemenuhan kebutuhan untuk mendorong siswa menelusurinya dan dalam keadaan seperti itulah tumbuh dan berkembang minat dalam mata pelajaran gambar teknik. Dan bila hal tersebut disesuaikan setelah siswa sudah ikut dalam proses belajar mengajar akan dapat mendukung kemudahan dalam mencapai sasaran pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Nasution, 1985 : 44) yang mengatakan bahwa:

“Adanya minat terpetri dalam jiwa seorang siswa yang sedang mengikuti pelajaran, maka dengan sendirinya hasrat dan keinginannya akan semakin besar dan kuat, dan dengan demikian segala faktor-faktor negatif yang kemungkinan timbul akan dapat dilenyapkan”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan, bahwa siswa yang pada awalnya mempunyai minat masuk SMK akan dapat mendorong semangat belajarnya, sehingga siswa dapat menguasai setiap pelajaran yang ada, mempunyai siswa menguasai materi pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa siswa mempunyai hasil belajar yang baik atau prestasi belajar yang baik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan prilaku melalui kegiatan belajar. Upaya penting dalam membentuk prilaku siswa yaitu dengan mengundang siswa untuk mengaktifkan diri dengan nila-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin diri yaitu kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku, disiplin diri sangat penting sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian siswa agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Tugas yang diberikan oleh pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun pada kenyataannya di SMK Negeri 5 Padang banyak sekali masalah terkait, tugas yang diberikan guru yang salah satunya yaitu masih banyaknya siswa yang malas mengerjakan tugas dan terlambat memberikan tugas kepada guru, banyak siswa yang permissi keluar masuk kelas dengan banyak alasan izin kepada guru dan bahkan ada sebagian dari mereka yang tidak izin

kepada guru, banyaknya siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas padahal guru sudah berada di dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya minat dan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran umumnya diukur melalui hasil belajar siswa, sebagai pedoman tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui kualitas dari pendidikan yang sedang terjadi. Dimana hasil belajar merupakan salah satu target yang menjadi tolak ukur pengajaran disamping banyaknya tujuan lain yang harus dicapai dari pendidikan.

“Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan” menurut (Nana Sudjana, 1989:39). Salah satu faktor internal (faktor dari alam diri siswa) yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai hubungan timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Minat belajar antara satu dengan yang lainnya sangat berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka kemungkinan akan tinggi hasil belajarnya berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang

dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Hal ini berarti keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru juga memberikan peranan penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru agar siswa menjadi tertarik dan berminat untuk memperhatikan, tetapi yang terjadi di lapangan tidaklah demikian. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa dan memberikan pengarahan tentang tugas terkait yang terkadang guru meninggalkan siswa di dalam kelas yang mengakibatkan kelas menjadi ribut dan jadi tidak terkontrol. Ketika guru kembali dan menuntut kesiapan dari tugas tersebut karena belum siap siswa menjadi takut dan siswa yang belum mengertipun menjadi takut untuk bertanya. Akibatnya menjadi tidak disiplin, materi terus berlanjut, pembelajaran tidak tuntas dan hasil belajar yang baik tidak tercapai. Jadi minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari.

Faktor lain yang ikut juga berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin. Disiplin didefinisikan sebagai “Alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun manusia sebagai kelompok masyarakat” menurut (Amin Johari, 2006: 23). Disiplin yang peneliti maksud disini adalah disiplin belajar. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar,

terarah dan teratur sehingga sangat dimungkinkan dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. Disiplin belajar sebagai faktor internal siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Dari pengamatan peneliti realita yang terjadi di SMK Negeri 5 Padang bisa dikatakan cukup disiplin, arti cukup yang peneliti maksud yaitu ketika siswa terlambat datang ke sekolah harusnya guru memberikan hukuman yang membuat siswa jera dan tidak mengulangi kembali, contohnya ketika siswa terlambat lebih dari tiga kali, siswa tidak dibenarkan masuk dan membawa orang tua untuk membuat perjanjian, sama halnya dengan mengikuti upacara. Karena kurangnya disiplin masih banyak siswa yang tidak mengikuti upacara dan sembunyi di lokal, serta pada saat belajar mengajar berlangsung adanya siswa yang keluar masuk tanpa izin, yang mengganggu teman lainnya agar ditindak lanjuti dan adanya kesepakatan antara guru dan siswa di awal pembelajaran agar melatih siswa untuk disiplin.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SMK N 5 Padang, banyak permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar kurang optimal, yaitu rendahnya minat dalam belajar. Hal tersebut terlihat pada 1) hasil belajar siswa yang belum optimal. Dibuktikannya pada nilai rapor (Tabel 1) pada mata pelajaran Gambar Teknik, 2) adanya kecenderungan siswa kurang perhatian dalam pelajaran, 3) Seringnya siswa terlambat masuk kelas, 4) rendahnya kehadiran siswa 5) banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 6) kurangnya kesadaran dan informasi siswa pentingnya mempelajari dasar gambar teknik. Sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti sendiri yaitu, kurangnya ketertarikan

siswa pada pelajaran, banyaknya siswa sering keluar masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung serta minimnya informasi pengetahuan tentang manfaat pentingnya mempelajari gambar teknik untuk di masa yang akan datang. Kenyataan ini disebabkan tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa yang tercermin dari hasil belajar yang masih tergolong cukup.

Tabel 1. Daftar nilai mata pelajaran Gambar Teknik Semester 2 kelas XI TA 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa (Total)	KKM	Jumlah Siswa Berdasarkan Nilai Gambar Teknik		
			< 7,5	7,6 – 7,9	≥ 8,0
XI TM 1	31	7,5	6	14	11
<i>Persentase</i>			19,32%	45,08%	35,42%
XI TM 2	31	7,5	11	16	4
<i>Persentase</i>			35,42 %	51,52 %	12,88 %
XI TM 3	18	7,5	4	9	5
<i>Persentase</i>			22,2%	49,95%	27,75 %

Sumber: SMK N 5 Padang

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa KKM yang ditentukan sebesar 7,5, terlihat bahwa siswa dengan rentangan 7,6–7,9 di atas KKM yaitu sekitar 45,08% di kelas XI TM 1, 51,52% di kelas XI TM 2, dan 49,95% di kelas XI TM 3. Siswa dengan rentangan $\geq 8,0$ ke atas yaitu sekitar 35,42% di kelas XI TM 1, 12,88% di kelas XI TM 2, dan 27,75% di kelas XI TM 3. Siswa dengan rentangan nilai di bawah KKM yaitu sekitar 19,32% di kelas XI TM 1, 35,42% di kelas XI TM 2, dan 22,2% di kelas XI TM 3 yang masih belum mencapai KKM dan perlu melakukan remedial.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “**Hubungan Minat dan Disiplin dengan Hasil**

Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI Jurusan Teknik Permesinan di SMKN 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diduga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

1. Adanya kecenderungan siswa kurang perhatian dalam pelajaran Gambar Teknik
2. Rendahnya kehadiran siswa
3. Banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktunya
4. Hasil belajar yang belum optimal
5. Kurangnya ketertarikan siswa pada pelajaran Gambar Teknik
6. Masih banyaknya siswa sering keluar masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung
7. Kurangnya kesadaran dan informasi siswa pentingnya mempelajari dasar gambar teknik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta untuk mencapai sasaran penelitian dan mengingat akan ketebatasan waktu kemampuan dan luasnya permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada “Hubungan Minat Dan Disiplin dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI Jurusan Teknik Permesinan di SMKN 5 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik di SMK N 5 Padang?
2. Apakah Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik di SMK N 5 Padang?
3. Apakah Hubungan Minat dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Di SMK N 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar hubungan dari :

1. Untuk Melihat Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang.
2. Untuk Melihat Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang.
3. Untuk Melihat Hubungan Minat Dan Disiplin Belajar Secara Bersama-Sama Dengan Hasil belajar Gambar Teknik dsssi SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Agar siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat dan disiplin dalam belajar
 - b. Sebagai bahan informasi bagi siswa agar bersemangat untuk meningkatkan minat dan disiplin belajar pada setiap mata pelajaran yang diikuti dan juga untuk meningkatkan kompetensinya dalam menggambar teknik.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode agar siswa menjadi lebih berminat dalam mempelajari Gambar Teknik.
- b. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar di SMKN 5 Padang tentang perlunya upaya meningkatkan minat dan disiplin belajar siswa guna dapat mendukung proses belajar mengajar dan sekaligus dalam upaya mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Untuk menumbuhkan kesadaran bagi guru agar mengembangkan minat dan menerapkan disiplin belajar siswanya sehingga dapat berkembang semaksimal mungkin.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Hasil belajar sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan kompetensi siswa dan guru.

4. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya dengan minat dan hasil belajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap pelajaran, yang mana berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap setelah seseorang mengalami proses belajar. “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar” menurut Syaiful Sagala (2004:17). Selanjutnya “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut” menurut (Oemar Hamalik (2008: 54).

Dari pendapat di atas, jelas hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui setelah diberikan penilaian oleh guru. “Penilaian bertujuan untuk mengetahui peserta didik mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah menguasai materi serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum” menurut Suharsimi (2008:7). Penilaian hasil belajar dapat diungkapkan dalam bentuk angka dan huruf. Hasil

belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajarnya. Berkenaan dengan tujuan ini, penilaian terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Pembelajaran ranah kognitif, penilaian diambil yang berhubungan dengan pengetahuan, dan kemampuan intelektual seperti pengetahuan, pemahaman materi, dan penerapan.
- 2) Pembelajaran ranah afektif, penilaian diambil yang berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai.
- 3) Pembelajaran ranah psikomotorik, penilaian diambil yang berhubungan dengan keterampilan motorik seperti persepsi siswa, kesiapan belajar, kreativitas siswa.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan akan tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010:54-60) dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu, antara lain :

1. Faktor *Intern* , faktor individu yang belajar

Berhasil tidaknya proses belajar bagi diri siswa akan tampak melalui perubahan yang terjadi pada diri siswa. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dari segi siswa ini yaitu :

a) Faktor Jasmaniah/Fisiologi, meliputi :

Faktor fisiologis, yang bersifat bawaan maupun bukan bawaan, seperti : penglihatan, bentuk tubuh, kondisi fisik, kematangan fisik, dan sejenisnya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis, baik bersifat bawaan maupun bukan bawaan, seperti : taraf intelegensi, kemampuan belajar, bakat, unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, rasa aman, penyesuaian diri, perhatian, kematangan psikologis dan sejenisnya.

c) Faktor Kelelahan

Baik kelelahan dari segi jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar, sehingga diperlukan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2. Faktor *Ekstern*, Faktor lingkungan di luar individu yang belajar

Faktor eksternal sering pula menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar siswa selalu terkait dengan faktor eksternal ini.

a) Faktor lingkungan fisik dan lingkungan luar

Fasilitas fisik tempat belajar berlangsung, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Keadaan fisik sekolah yang baik akan lebih memungkinkan siswa belajar dengan

nyaman, tenang, teratur, dan lancar, demikian pula sebaliknya. Faktor lingkungan fisik dan luar ini meliputi : bentuk, ukuran ruangan, dan suasana belajar lainnya yang diperlukan dalam belajar.

b) Faktor sosial di sekolah

Faktor-faktor sosial yang ada di sekolah meliputi sistem yang ada di sekolah, status sosial siswa, disiplin sekolah dan interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa lainnya baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar.

c) Faktor situasional

Faktor-faktor situasional ini meliputi beberapa hal, seperti situasi dan kondisi keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, musim, iklim, waktu dan sebagainya.

d) Faktor masyarakat

Faktor-faktor masyarakat ini meliputi : kegiatan siswa dalam bermasyarakat, terhadap media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut di atas, dua faktor yang menjadi variabel yang mempengaruhi hasil belajar Gambar Teknik pada penelitian ini adalah faktor minat belajar (X1) dan faktor disiplin belajar (X2).

2. Gambar Teknik

Gambar Teknik adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa yang mempelajari tentang materi menggambar

dasar meliputi membaca gambar teknik, menggambar konstruksi dasar, proyeksi, gambar potongan, pengukuran dan simbol serta memilih gambar yang baik.

Menurut Eka Yogaswara (2007: 3) menyatakan “Gambar Teknik adalah alat komunikasi atau bahasa orang teknik untuk mewujudkan suatu produk mesin atau benda teknik lainnya”. Selanjutnya Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan bahwa “Gambar berfungsi sebagai ‘Bahasa Teknik’ di industri permesinan. Agar dapat melakukan fungsinya sebagai bahasa teknik, maka perlu penguasaan di dalam: a) penggunaan perkakas gambar, b) membuat gambar sendiri, dan c) memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain.

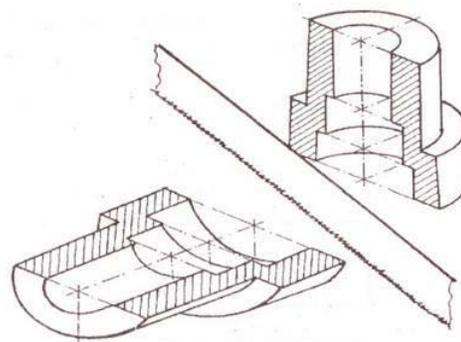
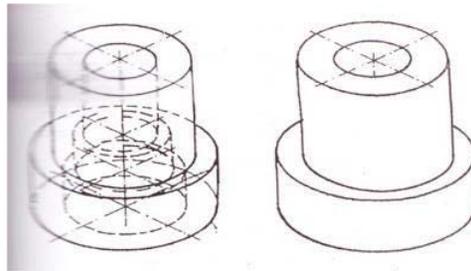
Dari uraian di atas, maka kemampuan penggunaan perkakas gambar sudah termasuk dalam kemampuan membuat gambar, sebab bagaimanapun hasil gambar yang standar pasti diperoleh dari seseorang yang sudah mempunyai ketrampilan dalam penggunaan perkakas gambar, sedangkan kemampuan dalam gambar teknik dapat dilihat dari bagaimana ia memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain dan bagaimana kinerjanya dalam membuat gambar agar dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas salah satu pokok bahasan yang diajarkan dan dipelajari selama semester 2 pada kelas XI Teknik Mesin yaitu : a) Gambar Potongan, b) Pengukuran dan Simbol, dan c) Memilih Gambar.

a. Gambar Potongan

1. Fungsi Gambar Potongan

Gambar potongan disebut juga gambar irisan yang berfungsi untuk menjelaskan bagian-bagian gambar benda yang tidak kelihatan.

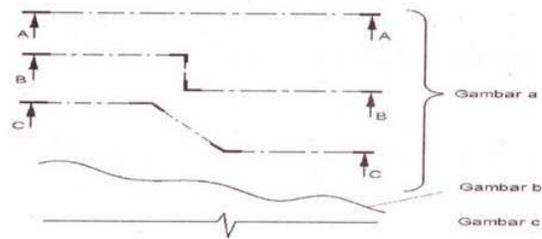


Gambar 2. Dengan Potongan
(Eka Yogaswara, 2007: 81)

2. Tanda Garis Potongan

Untuk menjelaskan gambar yang di potong perlu adanya tanda garis potong yang sesuai dengan aturan-aturan menggambar teknik, tanda garis potong tersebut terdiri atas:

- a. Tanda garis potong dengan garis sumbu dan kedua ujungnya ditebalkan
- b. Tanda garis potong dengan garis bebas kontinyu
- c. Tanda garis potong dengan garis tipis bersiksak

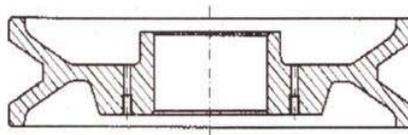


Gambar 3. Macam-macam garis potongan
(Eka Yogaswara, 2007: 82)

3. Macam-Macam Gambar Potongan

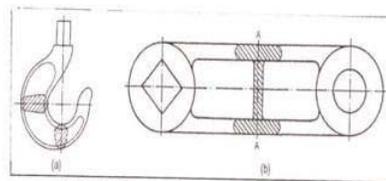
Macam-macam gambar potongan terdiri atas:

- a. Gambar potongan penuh



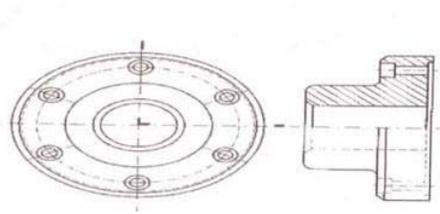
Gambar 4. Potongan Penuh
(Eka Yogaswara, 2007: 81)

- b. Gambar potongan putar



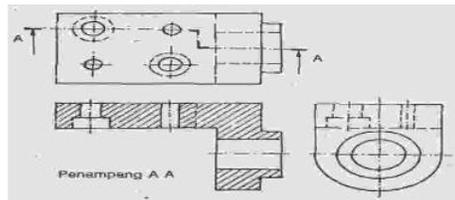
Gambar 5. Potongan Putar
(Ohan Juhana dkk, 2000: 131)

c. Gambar potongan sebagian



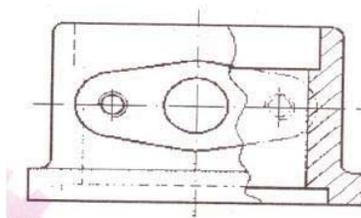
Gambar 6. Potongan Sebagian
(Eka Yogaswara, 2007: 84)

d. Gambar potongan bercabang



Gambar 7. Potongan Bercabang
(Djoko Winarno, 2005: 112)

e. Gambar potongan setempat

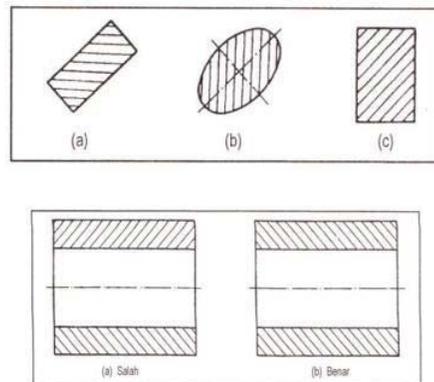


Gambar 8. Potongan Setempat
(Eka Yogaswara, 2007: 84)

4. Arsiran

Pada gambar-gambar potongan yang dibicarakan di atas, bidang-bidang bekas potongannya diberi garis-garis tipis miring. Garis-garis tersebut dinamakan arsir atau arsiran.

Jadi, selengkapnya arsiran digambar dengan garis tipis sejajar dengan kemiringan 45° terhadap garis sumbu/garis benda. Jarak antara garis-garis arsir ini disesuaikan dengan luas bidang potongan.



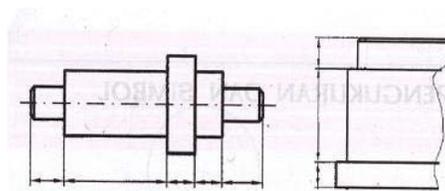
Gambar 9. Arsiran
(Ohan Juhana dkk, 2000: 135)

b. Pengukuran dan Simbol

1. Macam-Macam Pengukuran

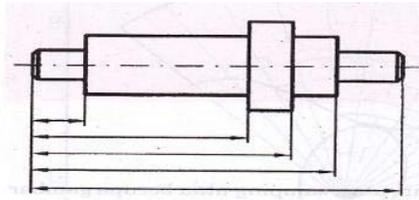
Macam-macam penggambaran ukuran yang biasa digunakan terdiri atas:

a. Ukuran berantai



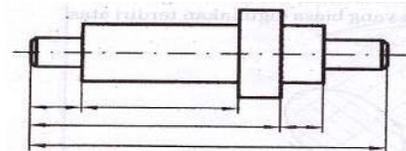
Gambar 10. Ukuran berantai
(Eka Yogaswara, 2007: 106)

b. Ukuran paralel/sejajar



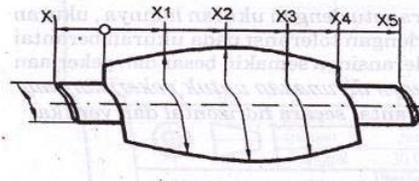
Gambar 11. Ukuran sejajar
(Eka Yogaswara, 2007: 106)

c. Ukuran kombinasi



Gambar 12. Ukuran kombinasi
(Eka Yogaswara, 2007: 106)

d. Ukuran berimpit



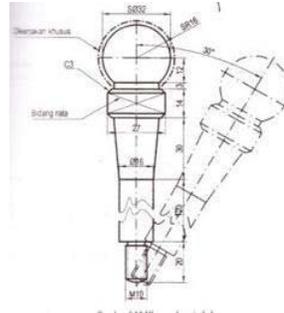
Gambar 13. Ukuran berimpit
(Eka Yogaswara, 2007: 106)

e. Ukuran koordinat, ukuran berjarak sama

f. Ukuran sudut, tali busur, dan panjang busur

g. Ukuran ketebalan

2. Simbol-Symbol Ukuran



Gambar 14. Ukuran dan Simbol

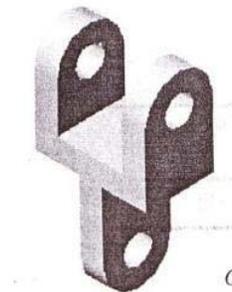
Keterangan:

- a.  = Panah ukuran
- b. 32 = Angka ukuran
- c.  = Garis ukuran/Penunjuk ukuran
- d. = Garis batas ukuran

c. Memilih Gambar

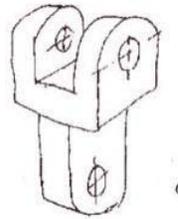
1. Memilih Gambar Teknik yang Benar

- a. Menentukan benda kerja



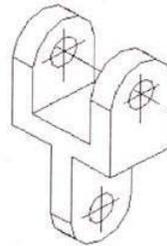
Gambar 15. Benda yang akan digambar
(Eka Yogaswara, 2007: 117)

b. Sketsa gambar



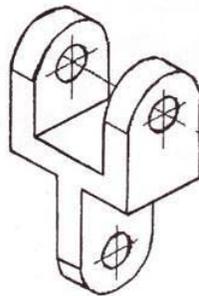
Gambar 16. Sket
(Eka Yogaswara, 2007: 118)

c. Memperbaiki gambar

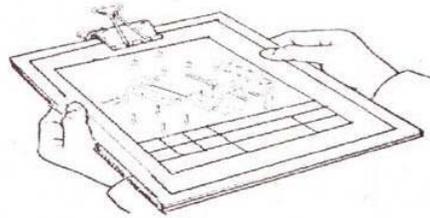


Gambar 17. Memperbaiki Gambar
(Eka Yogaswara, 2007: 118)

d. Menebalkan gambar



Gambar 18. Menebalkan Gambar
(Eka Yogaswara, 2007: 118)



Gambar 21. Instruksi Kerja
(Eka Yogaswara, 2007: 117)

3. Minat Belajar

a. Definisi Minat

Menurut Abdul Rahman (2004:262) “Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”. Slameto (2010: 180) mengungkapkan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Muhibbin Syah (2001: 136) “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang di gemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

b. Jenis-Jenis Minat

Menurut Slameto (2010:181) ada tiga cara yang digunakan dalam mengungkapkan minat, yaitu :

1. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*), seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
2. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*), seseorang dapat mengungkapkan minat bukan dengan kata-kata tetapi tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam aktivitas tertentu.
3. Minat yang diinventarisikan (*inventoried interest*), seseorang memiliki minat-minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan atau urutannya.

c. Cara Membangkitkan Minat

Berkaitan dengan hal belajar, apabila seorang siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan merasa senang dan cenderung memberi perhatian yang lebih pada mata pelajaran yang diminatinya tersebut dibanding mata pelajaran yang lain sehingga menimbulkan sikap keterlibatan ingin belajar.

Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada Slameto (2010:180). Para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, guru dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan

suatu caras yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Dengan pemberian insentif tersebut diharapkan akan membangkitkan minat siswa terhadap bahan yang diajarkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebenarnya setiap siswa mempunyai minat dalam belajar, hanya saja mereka harus berusaha untuk membangkitkan minat yang ada dalam diri mereka sendiri. Karena minat terbentuk setelah diperoleh informasi mengenai kemauan yang diiringi dengan perasaan senang, dan diwujudkan dengan adanya partisipasi dalam kegiatan.

d. Definisi Belajar

Menurut Ahmad Fauzi (2004: 44) belajar adalah “Suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi”. Selanjutnya Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dalam penyelenggaraan proses belajar di kelas ada beberapa teori atau pandangan belajar yang diterapkan oleh sekolah, dalam hal ini adalah seorang pendidik. Salah satunya adalah teori atau pandangan belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan kita ini adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Dalam hal

ini proses pembelajaran berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Secara sederhana aliran konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya.

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

e. Tujuan Belajar

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Berikut ini dikemukakan tujuan dari belajar.

Menurut Dalyono (2005 : 49-50), tujuan dari belajar adalah :

1. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri
2. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik
3. Belajar bertujuan mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya
4. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

f. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut teori Gestalt dalam Slameto (2010:9), antara lain :

1. Belajar berdasarkan keseluruhan
2. Belajar adalah suatu proses perkembangan
3. Siswa sebagai organisme keseluruhan
4. Terjadi transfer
5. Belajar adalah reorganisasi pengalaman
6. Belajar harus dengan insight (wawasan)
7. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa
8. Belajar berlangsung terus menerus

Berikut adalah penjelasan mengenai prinsip-prinsip belajar menurut teori Gestalt :

1. Belajar berdasarkan keseluruhan

Hal ini berarti bahwa dalam belajar hendaknya siswa berusaha untuk menghubungkan suatu materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lain sebanyak mungkin. Karena mempelajari satu mata pelajaran secara menyeluruh lebih mudah dimengerti dari pada mempelajarinya hanya per bagian.

2. Belajar adalah suatu proses perkembangan

Dalam hal ini siswa baru dapat mempelajari dan merencanakan bila ia telah matang untuk menerima bahan pelajaran.

3. Siswa sebagai organisme keseluruhan

Maksudnya, dalam belajar siswa tidak hanya belajar secara intelektualnya saja tetapi juga segi emosional dan jasmaninya.

4. Terjadi transfer

Bila siswa sudah mempunyai kemampuan untuk menguasai suatu materi pelajaran maka hal tersebut dapat dipindahkan untuk kemampuan yang lain.

2. Belajar adalah reorganisasi pengalaman

Belajar itu baru timbul ketika siswa menemui sebuah situasi atau persoalan baru dan ia menghadapinya dengan menggunakan segala pengalaman yang telah dimiliki. Atau dengan kata lain, siswa mengadakan analisis reorganisasi pengalamannya.

3. Belajar harus dengan *insight*

Insight adalah ketika siswa dalam proses belajar tersebut, ia melihat pengertian tentang keterkaitan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem.

4. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa.

Di sekolah, siswa diajak untuk membicarakan tentang suatu proyek agar siswa tahu tujuan yang akan dicapai dan yakin akan manfaatnya.

5. Belajar berlangsung terus menerus

Artinya bahwa pengetahuan itu tidak hanya diperoleh di sekolah tetapi juga di luar sekolah, dalam pergaulan sehari-hari, juga di lingkungan bermasyarakat.

Prinsip-prinsip belajar di atas sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat, harus berlanjut sepanjang hidup dalam rangka mengembangkan, menambah kesadaran untuk belajar dan selalu belajar dalam segala bidang. Prinsip belajar tersebut mengacu pada empat pilar pendidikan secara universal, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) dan belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*).

g. Aspek-Aspek Minat Belajar

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang

kemudian menghasilkan suatu penilaian. Penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

Menurut Nurhidayati (2006) mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2. Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka minat terhadap mata pelajaran gambar teknik yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian

kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

h. Ciri-Ciri Siswa Berminat Dalam Belajar

Slameto (2010: 57) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas aktivitas yang diminati
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

i. Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Sekolah

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik karna tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Slameto (2010: 180) proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi

dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan ia akan berminat untuk mempelajarinya.

j. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan. Ada beberapa indikator minat belajar siswa yang tinggi yang dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari minat belajar siswa adalah sebagai berikut Slameto (2010: 57):

1. Perhatian terhadap mata pelajaran Gambar Teknik
2. Perasaan suka dan senang
3. Kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati
4. Mempunyai rasa ketertarikan

1. Disiplin Belajar

a. Definisi Disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Kata-kata disiplin sangat mudah untuk dikatakan, akan tetapi tidak mudah untuk di laksanakan. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Menurut Lembaga Ketahanan Nasional Harning Setyo S (2005: 16)

“Disiplin dapat dipahami dalam kaitannya dengan latihan yang memperkuat, koreksi dan sanksi, kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan, dan Sistem aturan atau tata laku”.

Disiplin dalam kaitannya dengan latihan yang memperkuat mempunyai kecenderungan lebih menekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri dan kebiasaan untuk patuh. Disiplin dalam kaitannya dengan koreksi atau sanksi mempunyai fungsi untuk menjaga tata tertib yang ada supaya dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan pelanggaran yang terjadi, bagi yang melanggar tata tertib dapat dikenakan dua macam tindakan, yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan berupa sanksi untuk memberi hukuman yang bertujuan untuk memberi efek jera yang tentunya masih berada dalam batas-batas mendidik dan tidak bermaksud untuk menyakiti. Adapun yang dimaksud dengan kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan disini adalah orang yang disiplin adalah orang yang mampu mengendalikan diri untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan. Sementara itu yang dimaksud dari sistem dan tata laku disini yaitu bahwa setiap kelompok manusia, masyarakat dan bangsa selalu terikat pada berbagai peraturan yang mengatur hubungan sesama anggotanya maupun hubungannya dengan masyarakat, bangsa dan negara.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Sikap disiplin siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan melakukan latihan-latihan yang dapat memperkuat

diri sendiri dengan jalan membiasakan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Dengan membiasakan diri untuk berdisiplin lambat laun akan tumbuh kesadaran pada diri siswa untuk selalu mematuhi segala peraturan yang ada, dan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri siswa akan dapat bertahan lama dan bahkan dapat melekat dalam diri siswa yang terwujud dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya dalam sepanjang hidupnya.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya.

Menurut Amin Johari (2006:23) disiplin didefinisikan sebagai "Alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun manusia sebagai kelompok masyarakat". Dalam hal ini disiplin lebih menekankan pada adanya hukuman atau sanksi untuk mengatur dan mengendalikan perilaku. Sementara itu Ekosiswoyo, dkk (2000: 97) mengemukakan "Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan

ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai disiplin di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin adalah perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah.

b. Tujuan Disiplin

Sikap disiplin pada setiap siswa bisa dilatih atau dibina. Menurut Charles Schaefer (1980:88) yang menyatakan bahwa “tujuan disiplin terbagi atas 2 yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas,
2. Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan mengendalikan diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.”

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan disiplin di atas, penerapan disiplin yang konsisten bukan hanya memberikan kebaikan bagi diri siswa sendiri tetapi juga akan mendatangkan manfaat bagi orang tua dan guru karena dengan disiplin, siswa dalam jangka pendek akan dapat mengontrol segala tingkah laku dan perbuatannya. Jika hal ini di hubungkan dengan proses belajar maka dengan disiplin belajar bukan tidak mungkin siswa dapat meraih hasil belajar yang baik. Disiplin yang tumbuh secara sadar

akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses dalam belajar.

c. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Seorang siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan siswa dalam belajar adalah meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, seorang siswa membutuhkan apa yang disebut dengan disiplin. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.

Tulus Tu'u (2004: 38) disiplin mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi-fungsi disiplin adalah sebagai berikut :

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan tata kehidupan berdisiplin, hubungan antara individu yang satu dengan yang lain akan menjadi lebih baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang. Siswa merupakan sosok manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya, apabila dalam lingkungan sekolah terdapat suasana yang tertib, teratur, tenang, dan tenteram, maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk secara serta merta dalam waktu yang singkat, akan tetapi terbentuk melalui

proses yang panjang. Adapun salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan adapula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Sikap disiplin yang timbul dari dalam kesadaran diri sendiri sifatnya sangat baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran sendiri akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan dirinya.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah berisi hal-hal positif yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa. Pelanggaran atas tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi atau hukuman. Pemberian sanksi atau hukuman sangat penting untuk menegakkan kedisiplinan siswa dan disamping itu juga dapat memberi dorongan bagi siswa untuk selalu patuh dan mentaati segala macam peraturan yang berlaku di sekolah.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Segala macam bentuk aturan yang diberlakukan di sekolah merupakan wujud usaha dari sekolah untuk menegakkan kedisiplinan bagi semua elemen yang ada didalamnya, termasuk didalamnya adalah guru, karyawan dan siswa. Sikap dan perbuatan berdisiplin di sekolah harus dilaksanakan secara konsisten, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung dan memperlancar terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

d. Bentuk-Bentuk Disiplin

Sujiono (2005 : 30-31) membagi disiplin menjadi dua :

1. Disiplin Otoriter

Dalam disiplin otoriter, guru selalu bekerja kesana kemari memberitahu pada siswa-siswanya apa yang harus dilakukan atau dikerjakan. Jadi, guru selalu memantau kerja siswa.

2. Disiplin Demokratis

Guru menerangkan kepada siswanya bahwa ini adalah kelas mereka sendiri dan mereka dapat memilih serta bertanya dalam menentukan kegiatan dan guru akan mengarahkan serta

memberi petunjuk sampai siswa tahu sendiri cara mengerjakan pekerjaannya sendiri.

Dari uraian diatas, bahwa disiplin otoriter hanya akan membuat siswa patuh dan perhatian ketika ada gurunya saja dan menjadikan siswa kurang kreatif. Sebaliknya dengan disiplin demokratis atau tanpa paksaan, akan menjadikan siswa patuh sekalipun tidak ada guru, siswa menjadi kreatif karena berani bertanya, serta mempunyai tanggung jawab.

e. Pentingnya Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar siswa sukses dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang siswa belajar secara konkret tentang hal-hal positif baik di sekolah maupun di rumah, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi hal-hal negatif.

Dengan berdisiplin, seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi, disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

Menurut Tulus Tu'u (2004: 35) mengatakan disiplin mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Adapun arti pentingnya disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan yang lainnya.
5. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

f. Unsur-Unsur Disiplin

Tulus Tu'u (2004: 33) disiplin mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
2. Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal tersebut berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disamping itu juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

g. Macam-Macam Disiplin

Pembahasan mengenai disiplin dibagi dalam dua bagian: (1) teknik disiplin dan (2) disiplin individu dan sosial. Harning Setyo S (2005: 23) menyatakan "Teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu otoritarian, permisif, demokratis". Ketiga hal itu diuraikan sebagai berikut:

1. Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Apabila gagal menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, bila berhasil memenuhi peraturan, kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat penghargaan lagi.

2. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambalnya itu.

3. Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada.

Demikianlah tiga macam teknik disiplin. Disiplin otoritarian sangat menekankan kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi para pelanggarnya. Disiplin permisif memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan. Disiplin demokratis menekankan kesadaran dan tanggung jawab.

h. Ciri-Ciri Siswa yang Disiplin Belajar

Seorang yang mempunyai disiplin diri memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Harning Setyo S (2005: 30) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
2. Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
3. memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Disiplin belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya.

Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga sangat dimungkinkan dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. Disiplin belajar sebagai faktor internal siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian peran disiplin belajar pada siswa sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya disiplin belajar, seorang siswa akan mampu mengkondisikan

dirinya untuk belajar sesuai dengan tugasnya sebagai seorang pelajar. Dengan disiplin, maka rasa malas, rasa enggan dapat diatasi, hal ini dapat meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga memungkinkan siswa memperoleh prestasi belajar yang terbaik.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a) Disiplin Belajar Sekolah
 - 1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah,
 - 2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas,
 - 3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah,
 - 4) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.
- b) Disiplin Belajar di Rumah
 - 1) Tepat waktu dalam belajar,
 - 2) Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah,
 - 3) Belajar secara teratur.s

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membaca beberapa sumber yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Dhuha Endapriani (2008), hubungan minat dengan hasil belajar pada mata pelajaran survey pemetaan jurusan teknik gambar bangunan pada SMK Negeri 1 Teluk Kuantan. Menyatakan bahwa minat belajar di SMK Negeri 1 Teluk Kuantan tahun ajaran 2008/2009 berada pada kategori sangat tinggi. Hasil belajar survey pemetaan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK

Negeri 1 Teluk Kuantan tahun ajaran 2008/2009 berada pada kategori rendah sekali. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar survey pemetaan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Teluk Kuantan tahun ajaran 2008/2009.

2. M. Rizky Septiawan (2007), hubungan minat siswa pada mata diklat kesehatan dan keselamatan kerja dan dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar diperoleh rata-rata tingkat capaian responden variabel minat belajar sebesar 75,48%, dan masuk ke dalam kategori tinggi.

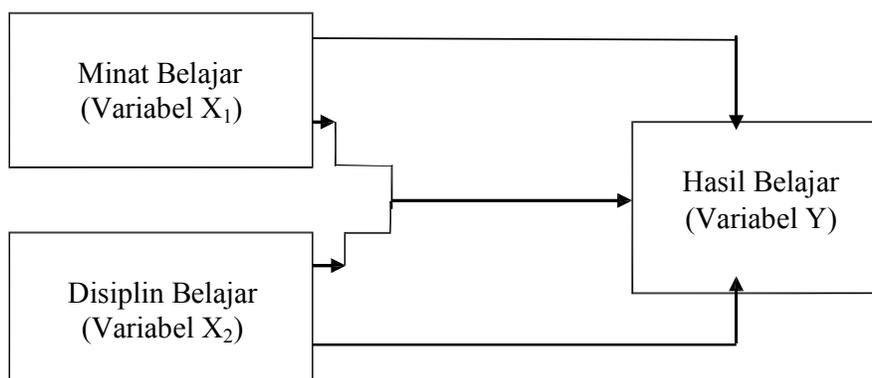
C. Kerangka Konseptual

Minat dalam belajar terbagi atas dua yaitu minat dan disiplin belajar yang baik dan buruk. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik tentunya akan mempunyai rasa suka dalam belajar. Dengan adanya rasa suka ini maka peserta didik akan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendengarkan semua materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya peserta didik pun mendapat hasil belajar yang baik.

Sementara itu, peserta didik yang memiliki minat dan disiplin belajar yang buruk tentunya keinginan untuk belajar itu rendah, sehingga dalam proses pembelajaran akan rendah. Karena rasa keingintahuan yang rendah maka setiap materi yang disampaikan guru banyak yang tidak dipahami sehingga menimbulkan perasaan tidak suka terhadap pelajaran itu. Akibatnya hasil belajar yang didapat jadi rendah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan disiplin dalam belajar berperan dalam menentukan proses belajar dan mempunyai hubungan terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu dalam penelitian ini minat dan disiplin belajar diduga sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini akan digambarkan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 22. Kerangka konseptual

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas Minat Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul Suharsimi (2010: 110).

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang.

2. Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang.
3. Terdapat hubungan antara minat dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,360 yang mengartikan minat belajar dapat memberikan hubungan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar sebesar 0,325 yang mengartikan disiplin belajar dapat memberikan hubungan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik.
3. Terdapat hubungan minat dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sebesar 0,372 yang mengartikan minat dan disiplin belajar dapat memberikan hubungan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi minat dan disiplin belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai Hubungan Minat dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI Jurusan Teknik Permesinan di SMK Negeri 5 Padang tahun pelajaran 2015/2016, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih meningkatkan minat belajar di kelas, memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dengan baik.
- b. Adapun upaya untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar yaitu sebagai berikut:
 1. Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik dalam sekolah
 2. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi
 3. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi
 4. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru, atau teman
 5. Cia-cita untuk sukses di masa depan dalam suatu bidang khusus
- c. Hendaknya siswa memiliki disiplin diri dengan mematuhi peraturan yang berlaku, karena apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajarnya meningkat juga.
- d. Untuk menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar, maka siswa harus membiasakan dengan hal-hal sebagai berikut:
 1. Keteraturan dalam belajar
 2. Konsentrasi
 3. Tertib dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh & Wahab, Muhibb Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Fauzi. (2004). *Psikologi Untuk Umum*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Amin Johari. (2006). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anas Sudijono. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Charles Schaefer. (1994) *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eka Yogaswara. (2007). *Membaca Gambar Teknik SMK*. Bandung: Cv. Armico.
- Ekosiswoyo, Rasdi, dan Maman Rachman. (2000). *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Harning Setyo Susilawati. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta Muhammad
- Khuamaedi. (2008). *Buku Ajar Gambar Teknik*. Semarang: FT-UNS. Muhibbin Syah.
- (2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasution. (1985). *Didaktik dan Azas-azas mengajar*. Bandung : PT. Jemmars.

- Nurhidayati. (2006). *Hubungan Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ohan Juhana & M. Suratman. (2000). *Menggambar Teknik Mesin Dengan Standar ISO*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono Bambang. (2005). *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Syaiful Sagala. (2004). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UNP. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional.